

Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Haji Dan Umroh Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis

Muhammad Syahrizal¹, Mentari Tri Indah Rahmayani²,

¹Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

²Ilmu Komputer, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indonesia.

muhammadsyahrizal802@gmail.com¹ mentaritri@gmail.com²

Article History:

Received Jun 12th, 2023

Revised Aug 20th, 2023

Accepted Aug 26th, 2023

Abstrak

Haji dan umroh merupakan suatu ibadah yang dikerjakan di tanah suci dengan sengaja mendatangi ka'bah. Maka dari itu adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu memudahkan proses pendaftaran haji dan umroh. Sistem informasi dapat diartikan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Proses pendaftaran haji dan umroh yang dilakukan di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis masih dilakukan secara manual. Masyarakat mengantarkan berkas formulir ke kantor kemudian di tangani oleh karyawan secara manual dan masyarakat harus mengantri menunggu giliran. ini tentunya sangat menyulitkan masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran haji dan umroh ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi guna memudahkan masyarakat yang mau berangkat haji dan umroh. Sistem informasi ini dilakukan dengan menggunakan metode SDLC. Metode ini adalah metode yang cocok untuk diterapkan pada sistem informasi ini karena mudah dipahami dan mudah di mengerti para pengguna dengan cara kerjanya yang tersusun dan terstruktur dengan baik akan memudahkan masyarakat menggunakannya. Kemudian, sistem informasi pendaftaran haji dan umroh ini berbasis website. Pengguna bisa mengakses webistanya menggunakan link yang di sediakan oleh admin. Perancangan sistem informasi pendaftaran haji dan umroh ini akan di alokasikan pada kantor kementerian agama kabupaten bengkalis untuk selanjutnya dikelola dengan baik oleh para staff kantornya.

Kata Kunci : haji dan umroh-1, SDLC-2, Sistem informasi-3, website-4.

Abstract

Hajj and umrah is a worship that is carried out in the holy land by deliberately visiting the ka'ba therefore there is an information system that can help facilitate the processes of registering hajj and umrah. Information system can be interpreted as a combination of information technology and the activities of the people who use it to support operations and management. The registration process for hajj and umrah which is carried out the bengkalis regency ministry of religion office is still done manually. The community delivery the from files to the office and then it is handled by employees manually and the community has to queue to wait their turn, of course it is very difficult for the people in the area. With this hajj an umrah registration information system, it can help overcome problems that occur in order to make it easier for people who want to go on pilgrimage and umrah. This information system is carried out using the sdlc method. The method is a suitable method to be applied to this information system because it is easy to understand and easy for users to understand, with a well-organized and structured way of working that will make it easier for people to use it. Than the hajj and umrah registration information system will be allocated to the office of the bengkalis regency ministry of religious to the properly managed by the office staff.

Keyword : hajj and umrah-one, SDLC-two, informations system-three, websited-four

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah cara-cara yang ada pada organisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi. Sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan[1]. Selain itu juga Sistem informasi dapat dikatakan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem informasi berfungsi untuk mempermudah manajemen, mengarahkan, serta mendelegasikan pekerjaan kesemua departemen yang mempunyai hubungan koordinasi. Selain itu juga sistem informasi berfungsi untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas.

Sistem informasi merupakan sebuah alat untuk mengatur, mengelola, serta mengontrol jalannya proses yang dilakukan pada perangkat nya[2]. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sistem informasi sangat di butuhkan dalam membangun sebuah sistem dalam bentuk website seperti pendaftaran haji dan umroh yang ada di suatu perusahaan atau perkantoran.

Sistem informasi diperusahakan atau organisasi saat ini terus berkembang. Jika dahulu sistem informasi masih bersifat konvensional dengan pencatatan dan berkas-berkas hardcopy, kini mulai terkomputerisasi sehingga semua proses bisnis yang terjadi dilakukan dan dibantu pelaksanaannya dengan menggunakan komputer[3]. Pemilihan perangkat dimana sistem akan berjalan merupakan proses yang amat penting, karena ketersediaan sistem untuk pengguna dapat diukur dari penggunaan perangkat atau platform dimana sistem itu berjalan[4].

Haji dan umroh adalah suatu ibadah yang wajib bagi setiap muslim yang berakal dan memiliki kemampuan, namun dari kalangan umum seperti petani, pedagang, pegawai negeri bahkan pengusaha pun masih ada yang tidak mengerti tentang haji dan umroh[5].saat ini banyak nya masyarakat yang ingin melaksanakan haji dan umroh dengan data yang berjumlah 229.000 pertahunnya. kondisi saat ini seperti yang terjadi di lapangan khususnya diwilayah kabupaten bengkalis sendiri banyak masyarakat yang mau berangkat haji dan umroh namun kesulitan dalam melakukan pendaftaran yang awalnya harus mengantar formulir pendaftaran dikantor kementerian agama kabupaten bengkalis dan juga harus antri yang lama untuk mendapatkan gilirannya.

Sistem informasi hadir untuk membantu meringankan pekerjaan para karyawan dan juga masyarakat. Sistem informasi berperan penting dalam memperbaiki pola kerja sistem yang tradisional berubah menjadi sebuah sistem yang modern seperti sistem informasi ini. Tentunya untuk mencapai target yang diinginkan perlulah ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menyusun sebuah sistem informasi yang ada guna terkonsep secara baik dan sesuai dengan apa yang kami harapkan[6].

Dalam proses perkembangan sistem informasi yang akan dijalankan nantinya pastinya tidak terlepas peran dari pada metode atau teknik proses data dari dalam sistem informasi tersebut sehingga mengeluarkan informasi yang akurat dan jelas nyatanya. Adapun metode yang dimaksud adalah metode SDLC metode ini sering disebut dengan metode air terjun karena sistem kerjanya secara vertikal berurutan dari proses yang satu dengan proses yang lainnya. Serta metode ini sangat mudah dipahami dan juga digunakan karena tidak rumit pengerjaannya[7]

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat di uraikan bahwa sistem informasi sangat penting dalam semua aspek pekerjaan baik di perusahaan maupun di dalam organisasi. Semua proses pekerjaan di bidang perusahaan manajemen sangat di butuhkan yang namanya sistem informasi guna untuk mengelola serta mengatur agar tersusun dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang baik pula [8].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Pada perancangan sistem informasi pendaftaran haji dan umroh di kantor camat bantan dalam proses perancangannya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memaksimalkan rancangan yang di buat untuk menjadi lebih baik. Adapun tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Tahapan Observasi

Teknik pengambilan sebuah informasi atau data dalam penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung data dan masalah-masalah yang berkaitan dengan yang akan dibahas, kemudian mencatatnya dengan sistematis.[9]. Penulis melakukan observasi dengan jangka waktu selama dua minggu turun kelapangan untuk mencari data yang nyata. Kemudian, penulis melakukan observasi ini di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis sebagai target utama untuk di observasi oleh penulis. Observasi ini sangat penting dalam merancang sebuah sistem informasi karena untuk mempermudah dalam pengambilan sebuah informasi yang didapat dari respon atau kondisi yang ada dilapangan[10].

b. Tahapan Wawancara

_wawancara merupakan interaksi antar manusia, mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait untuk pengumpulan data atau informasi tertentu kepada pihak yang berhubungan dengan

masalah yang di teliti[11]. Penulis melontarkan beberapa pertanyaan kepada masyarakat sebagai narasumber. Salah satu pertanyaan yang dilontarkan penulis adalah “bagaimana sistem kerja dari pelayanan pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama di kabupate bengkalis? Itulah pertanyaan yang dilontarkan penulis kepada masyarakat dan di jawab dengan sangat jelas olehnya. Wawancara sangat penting dalam rancang bangun sistem informasi karena dengan melakukan wawancara akan mempermudah penulis dalam mendapat informasi yang nyata dari masyarakat yang menjadi objek untuk penulis wawancarai terkait tema pembahasan kita.

c. Tahapan Penelitian kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas[12]. Pada proses tahapan penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mempermudah kita dalam mencari sumber refrensi dalam menunjang keberhasilan peranvangan yang kita bangun. Dan juga dengan adanya tahapan yang ketiga ini dapat lebih tersusun literatur yang telah di rencanakan sebelumnya.

2.2 Metode Penyelesaian Masalah

Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut dengan model sequential linear. Model waterfall juga sering dianggap model yang kuno, akan tetapi model ini banyak orang gunakan. Disebut model air terjun karena tahapan yang akan dilalui harus menunggu tahapan sebelumnya dengan berjalan secara berurutan[13].

Metode SDLC ini sangat cocok diterapkan pada rancang bangun sistem informasi ini karena dengan metode ini perancangan akan mudah di lakukan karena kita dapat menyusun setiap step yang ada dari proses awal hingga proses akhir nantinya. Metode SDLC ini juga sering digunakan rata-rata para perancang sistem informasi karena sangat mudah dipahami di bandingkan metode yang lainnya.

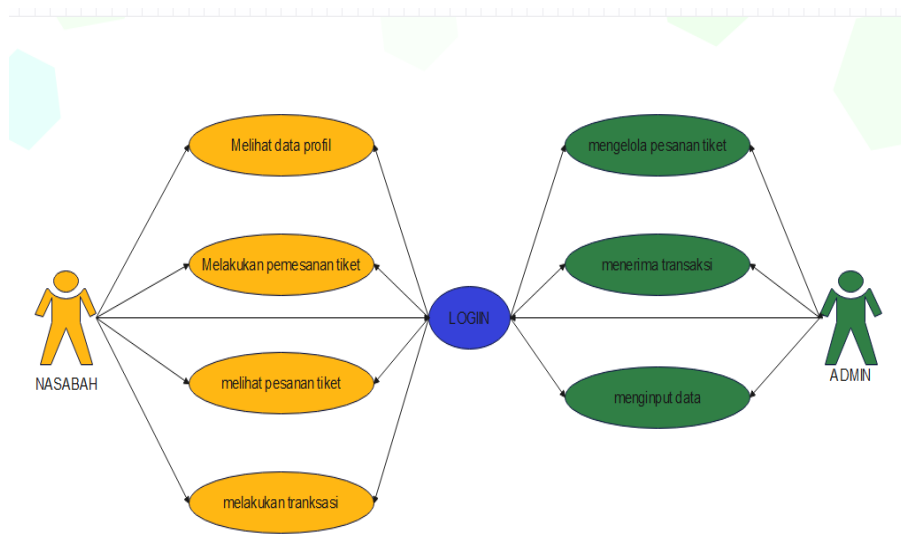
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka akan diuraikan pembahasan dan hasil akhr dari rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh pada kanto kementerian agama kabupaten bengkalis sebagai berikut:

3.1 Usecase Diagram

Usecase diagram adalah suatu gambaran atau representasi dari interaksi yang terjadi antara sistem dan lingkungannya. Usecase adalah teknik penemuan kebutuhan perangkat lunak yang dikenalkan pertama kali dalam metode pendekatan berbasis objek yang dikembangkan oleh jacobson dan kawan-kawan pada tahun 1990-an[14]. Selain itu, usecase diagram di gunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

Usecase diagan merupakan suatu gambaran interaksi antara sistem dengan aktor yang menyatakan fungsi dari sistem[15]. Pada usecase diagram ini meliki 2 aktor yakni admin dan user yang diharapkan untuk bisa saling bekerjasama dalam membantuk interaksi antar sesama guna kelancaran jalannya sistem yang di buat.Berikut ini gambaran dari usecase diagram pada rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh sebagai berikut :



Gambar 1. Usecase diagram

3.2 Activity Diagram

Activity diagram adalah suatu diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Runtutan proses dari suatu sistem digambarkan secara vertikal. Activity diagram juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan aluran tampilan dari sistem tersebut. Activity diagram memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan tanda panah[16].

Activity diagram disusun dengan tujuan untuk menangkap tingkah laku dinamis dari sebuah sistem dan menuangkannya ke dalam diagram aliran antar satu aktivitas dengan aktivitas yang lainnya. Diagram ini juga digunakan untuk menggambarkan paralelisme, percabangan, dan juga aliran konkuren dari suatu sistem[17]. Berikut ini gambaran dari activity diagram pada rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh sebagai berikut :



Gambar 2. Activity diagram

3.3 Desain Layout

Desain layout adalah suatu desain penentuan tata letak desain pada elemen tertentu sehingga menghasilkan visual yang menarik. Selain itu juga fungsi dari desain layout adalah untuk menampilkan sebuah desain yang menarik para pengguna untuk menghampirinya. Berikut ini akan diuraikan satu persatu desain layout dari sistem informasi pendaftaran haji dan umroh dari awal hingga registrasi dinyatakan berhasil sebagai berikut :

a. **Cover halaman depan**

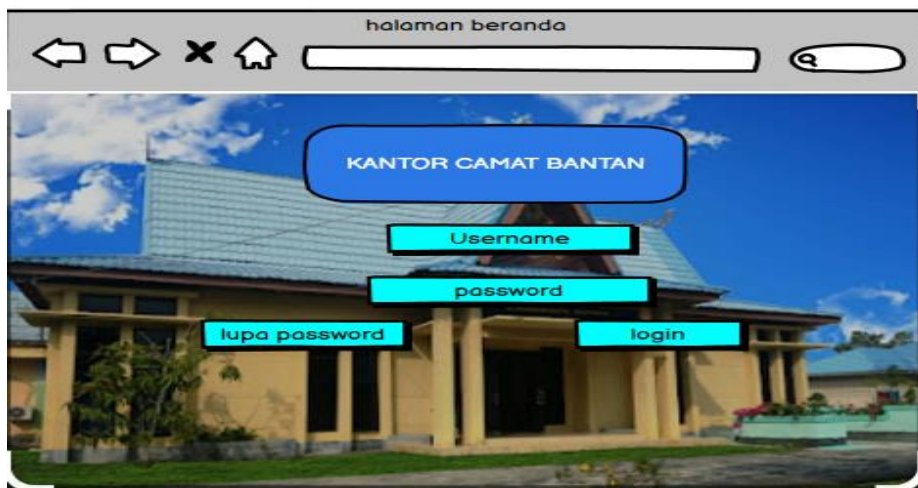
Cover halaman depan merupakan tampilan awal yang muncul ketika mengklik web yang ada di browser



Gambar 3. Halaman depan cover

b. **Login page**

Login page merupakan tampilan halaman depan setelah cover. Ketika user ataupun admin mengklik halaman ini maka akan muncul tampilan seperti yang ada pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. halaman login

c. **Tampilan pilihan menu**

Tampilan pilihan menu merupakan sebuah tampilan yang muncul setelah halamn login. Ketika user telah login maka selanjutnya user akan memilih pilihan menu yang diinginkan pada tampilan yang ada di bawah ini.



Gambar 5. Tampilan pilihan menu

d. **Halaman registrasi pendaftaran haji**

Pada tampilan ini tertera biodata yang harus di isi oleh user ketika user atau pengguna masuk pada halamn ini

Gambar 6. halaman registrasi pendaftaran haji

e. **Halaman registrasi pendaftaran umroh**

Halaman ini merupakan halaman dimana user wajib mengisi biodata diri untuk melanjutkan ke proses berikutnya.

halaman beranda

https://pendaftaranhajidanumroh.ac.id.com

pendaftaran umroh

Nama :

tempat lahir :

tanggal lahir :

umur :

next batal kembali

Gambar 7. halaman registrasi pendaftaran umroh

f. Halaman pilihan paket

Pada halaman ini tertera pilihan paket yang di inginkan oleh user. User memilih paket yang sesuai dengan keinginan dirinya pada halaman di bawah ini.

A Web Page

https://pendaftaranhajidanumroh.ac.id.com

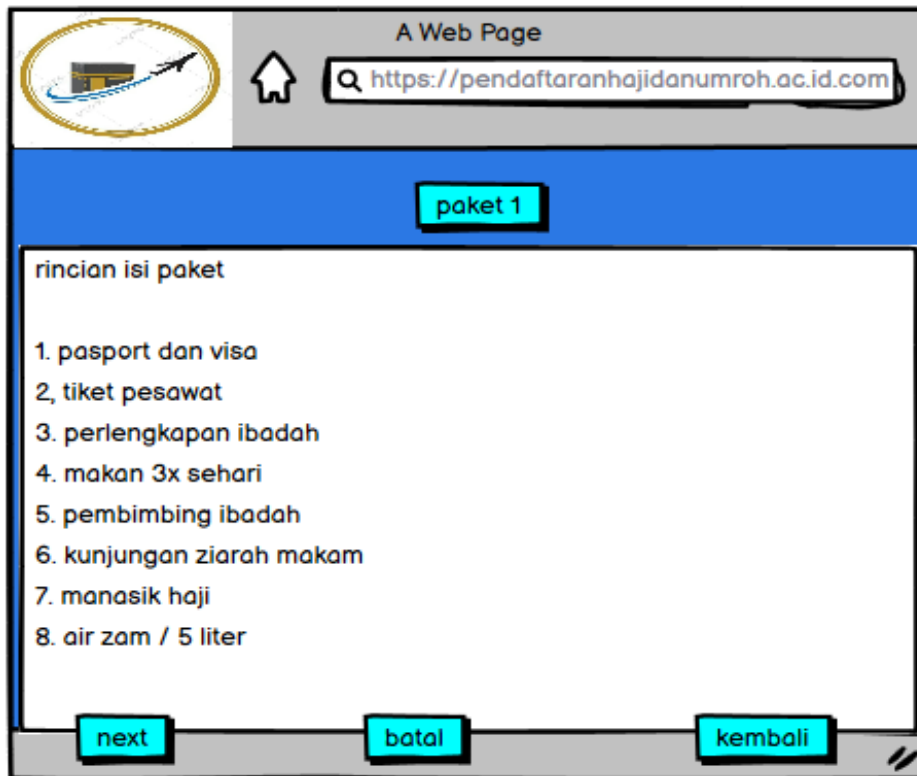
pilihan paket

paket 1 paket 2 paket special

Gambar 8. halaman pilihan paket

g. Halaman keterangan rincian paket

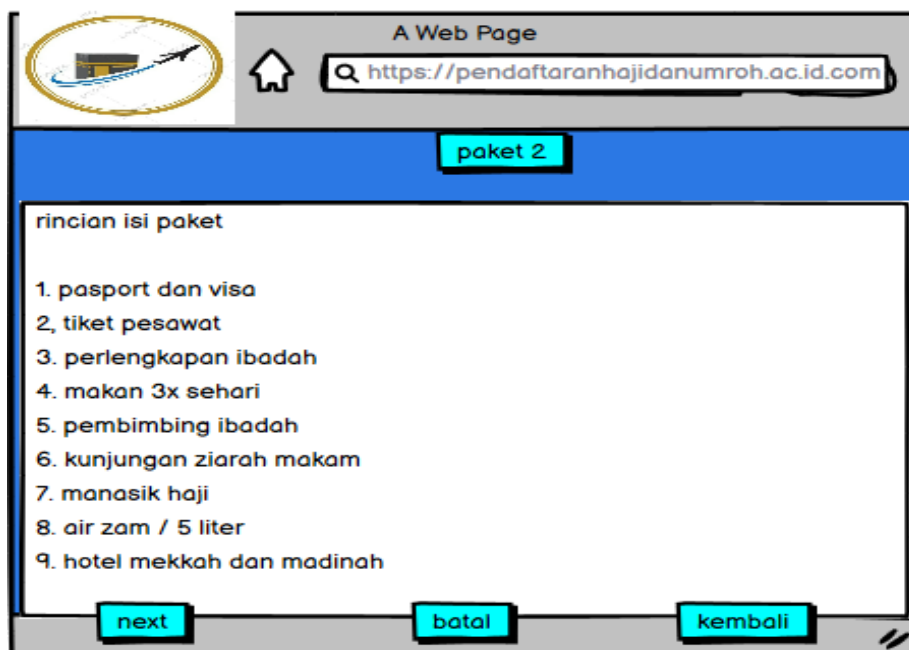
pada halaman ini tertera rincian dari pada 3 paket yang di tampilkan baik itu paket 1, paket 2 maupun paket special. Berikut ini Rincian paket yang di tampilkan dengan jelas sehingga mudah di mengerti user sebagai berikut :



Gambar 9. Rincian paket 1

h. Tampilan rincian paket 2

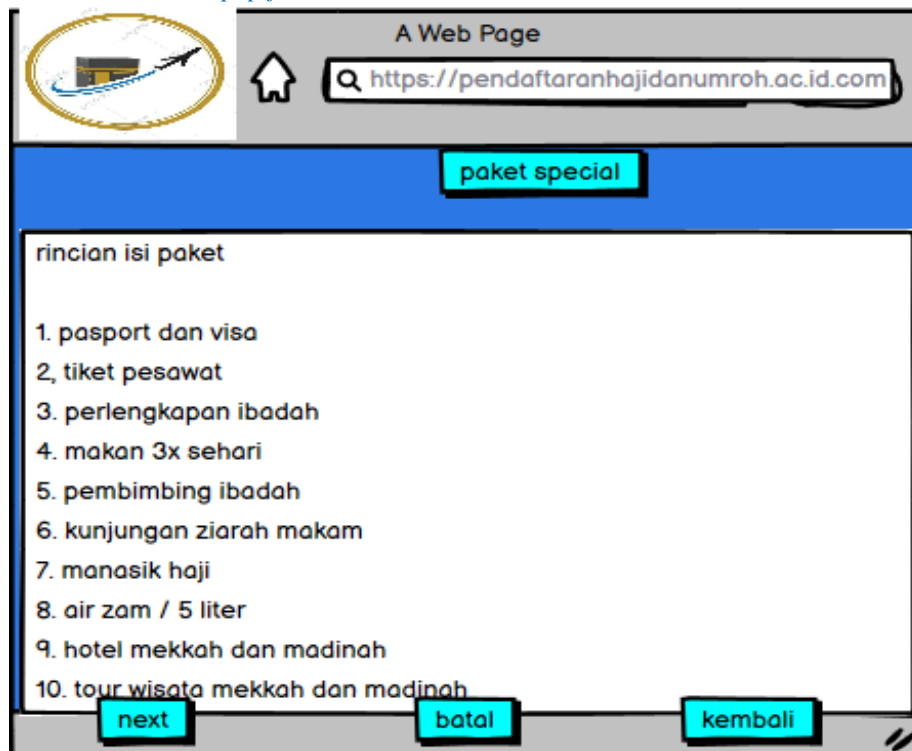
Berikut ini akan ditampilkan rincian paket 2 dari pilihan paket yang tersedia oleh sistem sebagai berikut :



Gambar 10. Rincian paket 2

i. Tampilan rincian paket special

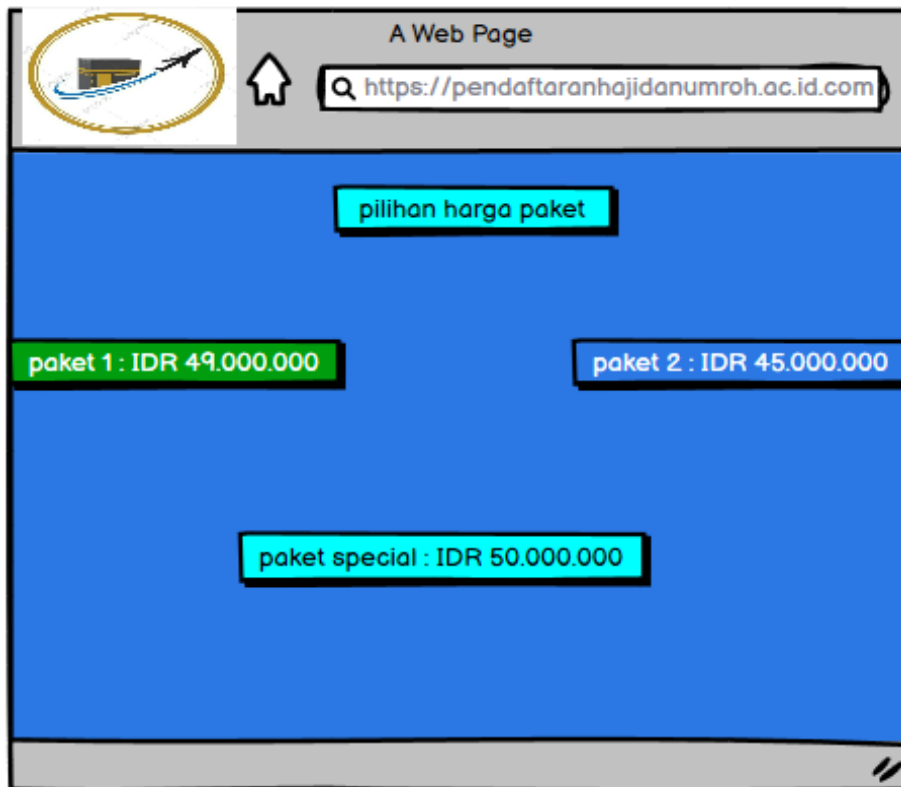
Berikut ini akan di tampilkan halaman rincian paket specia dari pilihan paket yang tersedia sebagai berikut :



Gambar 11. Rincian paket special

j. Halaman pilihan harga paket

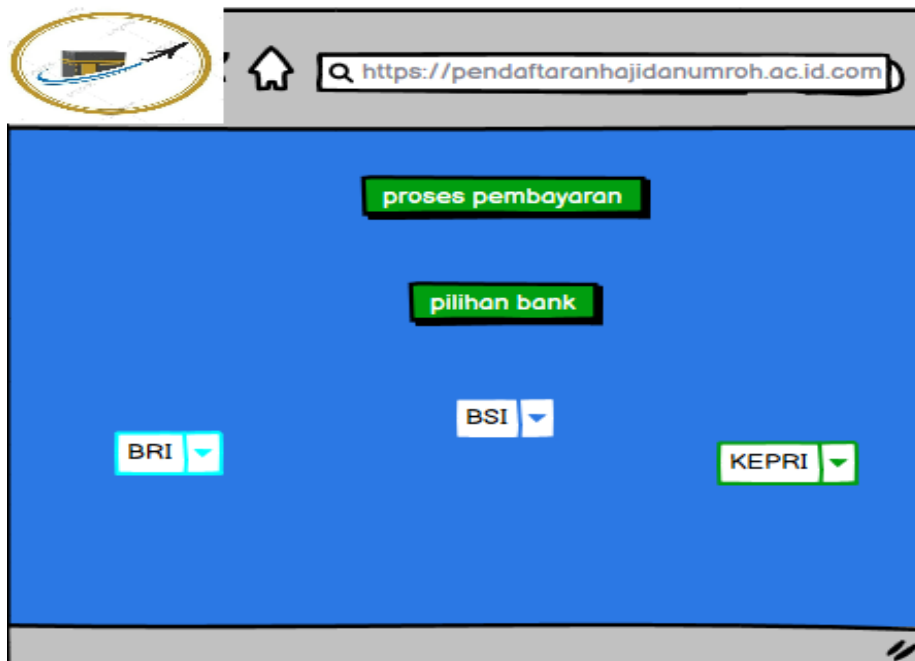
Pada halaman ini di tampilkan beberapa pilihan harga paket dari yang standar hingga yang maksimum semua tertera di tampilan di bawah ini. Untuk memudahkan para user memilih harga sesuai yang mereka inginkan sebagai berikut :



Gambar 12. halaman pilihan harga paket

k. Halaman registrasi pembayaran


Pada tampilan ini menampilkan proses registrasi melalui transfer bank. Dan juga di halaman ini tertera pilihan bank yang diinginkan user atau pengguna. Antara lain sebagai berikut :



Gambar 13. halaman registrasi pembayaran

1. Registrasi transfer bank

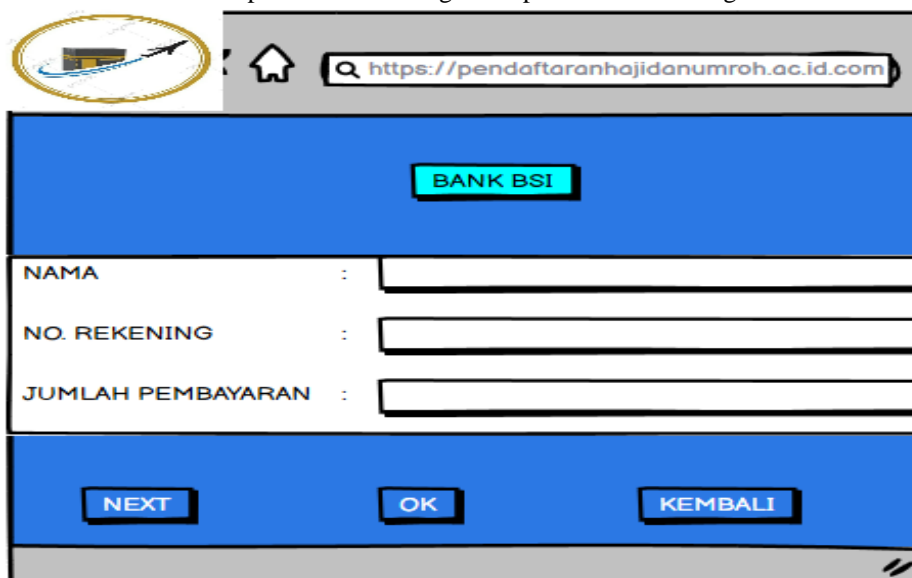
Pada halaman ini ditampilkan biodata untuk proses transfer ke bank yang mereka inginkan. Di bawah ada 3 tampilan bank yang menjadi objek pilihan dari user atau pengguna. Sebagai berikut :



Gambar 14. Halaman Registrasi bank BRI

m. Tampilan registrasi BANK BSI

Berikut ini akan di tampilkan halaman registrasi pada bank bsi sebagai berikut :



Gambar 15. Halaman Registrasi bank BSI

n. Tampilan registrasi BANK KEPRI


Berikut ini akan ditampilkan halaman registrasi pada pilihan bagian bank kepri sebagai berikut :



Gambar 16. Halaman Registrasi bank KEPRI

o. Halaman registrasi akhir

Pada halamn ini ditampilkan hasil akhir dari proses registasi yang dilakukan oleh user dari awal login sebelumnya.seagai berikut :



Gambar 17. halaman registrasi akhir

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis bertujuan untuk memudahkan para masyarakat khusus wilayah kabupaten bengkalis untuk mendaftarkan diri berangkat umroh maupun haji. Selain itu juga dengan adanya sisitem ini nanti dapat mengubah sistem yang lama yang di anggap kurang efektif dan efisien terutama dari aspek waktu dan kinerja para karyawan yang bekerja.

Perancangan sistem informasi pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis berfungsi untuk membantu memudahkan masyarat untuk mendaftarkan dirinya berangkat haji dan umroh. Sehingga mereka tidak perlu menunggu lama dan juga menghemat waktu mereka. Inilah tujuan yang paling utama dengan terciptanya sebuah sistem informasi pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran haji dan umroh ini ke kantor camat bantan khusus di bidang pelayanan ibadah haji dan umroh guna menciptakan kesejahteraan dan ketentaraman masyarakat yang ada dilingkungan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengarahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan artikel ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Nopriandi, "Perancangan sistem informasi registrasi mahasiswa," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 1, pp. 73–79, 2018.
- [2] Y. Utama, "Sistem informasi berbasis web jurusan sistem informasi fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya," *JSI J. Sist. Inf. E-J.*, vol. 3, no. 2, 2011.
- [3] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. W. Putra, and B. Iswara, "Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–77, 2019.
- [4] N. N. Zukhrufiana, "Manajemen Kearsipan Dokumen Calon Jamaah Haji Oleh Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2014-2018," *QULUBANA J. Manaj. Dakwah*, vol. 1, no. 2, pp. 1–18, 2021.
- [5] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. S. A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, 2019.
- [6] S. Bakhri and A. Haidir, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN HAJI BERBASIS WEBSITE," *JRIS J. Rekayasa Inf. Swadharma*, vol. 3, no. 1, pp. 8–14, 2023.
- [7] N. Hidayat and K. Hati, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE)," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 8–17, 2021.
- [8] J. M. Hudin and D. Riana, "Kajian keberhasilan penggunaan sistem informasi accurate dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi delon dan mclean," *J. Sist. Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–8, 2016.
- [9] A. Wijaya, M. Arifin, and T. Subiyanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Perencanaan Persediaan Barang," 2013.
- [10] A. Andoyo and A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *J. TAM Technol. Accept. Model*, vol. 3, pp. 1–10, 2017.
- [11] A. Tantowi, D. Pasha, and A. T. Priandika, "Implementasi Sistem Informasi Pembayaran Berbasis Sms Gateway (Studi Kasus: Smk Negeri 1 Bandar Lampung)," *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, pp. 188–195, 2021.
- [12] Z. Munawaroh, M. Mudhofi, and D. Susanto, "Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji," *J. Ilmu Dakwah*, vol. 35, no. 2, pp. 225–248, 2017.
- [13] K. Krishantoro, D. Prihadini, A. Fachria, and A. D. Rakadita, "Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar Di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi," *Transparansi J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 4, no. 2, pp. 241–247, 2021.
- [14] Y. M.-A. BSI, A. S. P. A. Ariyanto-STMIK, and N. Mandiri, "Implementasi Sistem Pelayanan Pendaftaran Haji Dan Umroh Online Pada PT. Mandiri Mawaddah Nusantara," *Bianglala Inform.*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [17] Zukhrufiana, Nazala Nur, "Manajemen Kearsipan Dokumen Calon Jamaah Haji Oleh Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2014-2018, Vol. 1, no. 2. 2021.